

ABSTRAK

Internet telah memasuki hampir seluruh aspek kehidupan di berbagai sektor. Internet lebih dianggap menarik untuk dijadikan media pembelajaran karena fitur atau kontennya yang lebih banyak dan menarik dibandingkan buku cetak biasa. Penerapan pembelajaran berbasis web digunakan untuk mendukung sistem pembelajaran konvensional, karena peserta didik maupun pendidik tidak harus bertatap muka sehingga interaksi akan lebih sering dilakukan karena tidak terpaksa pada jam mengajar di kelas. *Electronic learning* (e-learning) sudah banyak diterima oleh masyarakat dunia. Tujuan akan dibuatnya e-learning ini adalah menciptakan media pembelajaran yang diharapkan dapat diakses secara luas serta menyajikan materi, latihan soal dan evaluasi yang lebih efisien. Program ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam belajar serta membantu dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran. Namun demikian, perlu adanya sistem untuk mengukur kualitas e-learning yang digunakan dalam penyampaian pembelajaran, agar tujuan yang ingin dicapai dapat terealisasi secara maksimal. ISO 19796-1 dibuat secara generik untuk mengakomodasi kebutuhan di bidang standarisasi kualitas e-learning. Pada e-learning ini, terdapat aplikasi yang mampu mengukur kualitas sistem e-learning, berdasarkan bobot prioritas yang sebelumnya ditentukan oleh stakeholder. Bobot prioritas inilah yang kemudian diolah menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Hasil penelitian aplikasi mampu menilai kualitas sistem e-learning berdasarkan ISO 19796-1. Selain itu, sistem juga mampu memberikan rekomendasi untuk perbaikan sistem. Lima kriteria dengan penilaian kurang dari bobot absolut yang telah ditentukan akan muncul sebagai perbaikan sistem.

Keyword : *e-learning, SAW, ISO 19796-1*

Halaman ini sengaja dikosongkan